

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kenyamanan adalah studi komprehensif tentang lingkungan seseorang. Kenyamanan merupakan bagian dari respon pengguna yang sangat perlu diperhatikan, faktor amenities dapat diperhitungkan ketika merencanakan dan merancang sebuah taman dengan memperhatikan interaksi antara manusia dan lingkungan. Mengingat peran kenyamanan pengguna taman/ruang terbuka sebagai pembentuk perilaku terhadap masyarakat perkotaan, maka perlu adanya peningkatan kenyamanan masyarakat dan taman sebagai sarana interaksi dan beraktivitas. (Siregar dan Kusuma, 2015).

Ruang terbuka hijau merupakan bagian dari penataan ruang kota yang mempunyai fungsi menjaga keseimbangan antara kualitas lingkungan dan perkembangan kota. Ruang terbuka publik di dalam kota telah menjadi kebutuhan penting dalam pembangunan kota. Dengan semakin berkembangnya sarana dan prasarana kota, maka Kota Padang mengalami pertumbuhan penduduk yang berdampak pada perubahan penggunaan lahan di Kota Padang. Masalah yang sering muncul adalah penurunan kualitas udara di kota dapat diatasi dengan lebih baik memelihara taman-taman yang ada. Faktor kenyamanan merupakan faktor yang dapat diperhitungkan dalam perencanaan dan perancangan taman, yang merupakan produk arsitektural yang berkaitan dengan semua interaksi manusia dengan lingkungan, serta fungsi suplai oksigennya. kebutuhan kota akan ruang terbuka hijau, (Widyastri et al, 2012).

Ruang terbuka hijau merupakan bagian dari ruang terbuka suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman dan vegetasi sehingga paru paru kota dapat memberikan cadangan oksigen bagi masyarakat kota. Ruang terbuka hijau dapat berupa area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tanaman tumbuh, baik alamiah ataupun ditanam (Permen PU No. 05/PRT/M/2008).

Taman Imam Bonjol adalah Taman Kota yang dimanfaatkan masyarakat yang terletak di pusat Kota Padang, terdapat lapangan dan bangunan bersejarah Balai Kota Padang yang berbentuk seperti rumah adat minangkabau rumah gadang

dengan atap melengkung dan memiliki anjungan pada masing-masing sayap. Secara keseluruhan, keberadaan taman ini bertujuan untuk menyediakan tempat bagi masyarakat untuk bersantai, berolahraga, mendidik dan bersosialisasi. Namun, kondisi fisik taman ini dianggap tidak penting. Pada Taman Imam Bonjol terdapat kerusakan pada 4 unit alat bermain anak, 42 unit lampu dan 1 unit tempat duduk, adanya sampah berserakan, perawatan tanaman dan keberagaman fasilitas yang kurang. Kondisi tersebut membuat keberadaan taman ini tidak maksimal dan penurunan kunjungan dari 117 Pengunjung menjadi 43 Pengunjung ditambah dengan pandemi covid 19. Oleh sebab itu penulis menilai penting untuk mengetahui pendapat pengguna taman tentang kenyamanan Taman Imam Bonjol ini. Peran serta dan pendapat dari pengguna taman kota merupakan cara untuk mengetahui kualitas kenyamanan taman kota agar dapat dipergunakan secara baik, adanya tanggapan dari pengguna taman ini agar peran taman ini lebih berhasil dalam fungsinya sebagai ruang terbuka publik.

Dilakukan penelitian dengan menganalisis bagaimana kenyamanan pengunjung terhadap Taman Imam Bonjol sebagai ruang terbuka hijau, dan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui taman kota yang mempengaruhi kenyamanan pengguna Taman Imam Bonjol yang selanjutnya dapat memberikan masukan dalam peningkatan kualitas taman yang juga sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik berdasarkan pandangan para pengguna/pengunjungnya dan berdasarkan standar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu adanya kerusakan fasilitas taman, keberagaman fasilitas sedikit dan pengunjung taman terjadi penurunan, oleh karena itu dilakukan penelitian Bagaimana Kenyamanan Pengunjung Taman Imam Bonjol sebagai ruang terbuka hijau Kota Padang

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan Penelitian yang terdapat pada penelitian yaitu untuk mengetahui taman kota menurut kenyamanan pengunjung dan menurut standar taman yang dapat menjadi masukan dalam peningkatan kualitas taman kota sehingga menjadi taman yang nyaman.

#### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya kondisi variabel kenyamanan Taman Imam Bonjol
2. Menganalisis kenyamanan taman menurut pengunjung dan peneliti Taman Imam Bonjol
3. Menganalisis ketersediaan fasilitas, aksesibilitas dan vegetasi menurut standar pada Taman Imam Bonjol

### **1.4 Metode Penelitian**

#### **1.4.1 Metode Pengambilan Sampel**

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Menurut sugiyono (2009;85), Random sampling menghasilkan sampel acak, yaitu pengunjung dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut kebetulan ditemukan kecocokan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi diikutsertakan, tetapi hanya sebagian kecil dari populasi yang diikutsertakan. Penelitian ini mengambil contoh seorang pengunjung dari Taman Imam Bonjol. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, Naresh K. Maholtra (2009; 368) menyarankan agar jumlah sampel dalam bukunya setidaknya empat atau lima kali jumlah item pertanyaan yang digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian menggunakan 20 item atau atribut pertanyaan, maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak  $20 \times 4 = 80$  sampel. Dan hal tersebut dianggap sudah mewakili karena sesuai dengan standar minimal.

Jadi berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal sebanyak 80 responden.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dikumpulkan data primer dan sekunder. Berikut adalah penjelasan metode survei primer dan sekunder.

#### 1. Metode survei primer

Metode dilakukan dengan pengamatan langsung (observasi) ke lapangan yaitu mengamati kondisi taman kota, guna mengetahui keadaan sesungguhnya dilapangan, data yang diperlukan berupa :

##### a. Data kondisi eksisting Taman Imam Bonjol

Melakukan observasi dan pengukuran terhadap objek yang akan diteliti baik terhadap fisik maupun non fisik, observasi yang dilakukan pada Taman Imam Bonjol dilihat dari fasilitas, aksesibilitas, vegetasi dan 8 variabel kenyamanan.

##### b. Data hasil kuesioner kepada pengunjung Taman Imam Bonjol

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan objektif dan 7 pertanyaan harapan atau saran kepada para responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kenyamanan pada taman. Kuesioner disebar dengan target yang dituju yaitu pengunjung taman. Adapun alat yang digunakan dalam survei yaitu kuesioner dan alat tulis. Berikut teknik operasionalnya sebagai berikut :

- Persiapan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan survei
- Pemilihan responden dengan metode *Accidental Sampling* yaitu pengunjung yang berkunjung di Taman Imam Bonjol
- Membagikan kuesioner kepada kepada respondend dan diisi dengan benar dan kejujuran

##### c. Dokumentasi Taman Imam Bonjol

#### 2. Metode survei sekunder

Metode dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini, adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

- a. RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030
- b. Badan Pusat Statistik Kota Padang Tahun 2021
- c. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Bidang Pertamanan

### **1.4.3 Metode Analisis**

Metode analisis adalah metode pengolahan data yang diperoleh dari survei primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian deskriptif kuantitatif ini. Deskripsi kuantitatif adalah studi yang bertujuan untuk menggambarkan suatu, peristiwa secara objektif, sistematis dan akurat. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa dengan menggunakan angka-angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang sedang dipelajari. Berikut analisis yang akan digunakan adalah:

1. Analisis kenyamanan taman berdasarkan pengunjung dan peneliti

Analisis ini dilakukan dengan memberikan skor pada penilaian terhadap indikator dari 8 variabel dengan skor yang diambil yaitu 1, 2 dan 3. Kemudian dilakukan penilaian dari pengunjung dengan melihat jawaban pengunjung paling banyak terhadap 3 kriteria penilaian tersebut dan begitu juga dengan penilaian menurut peneliti, kemudian dari total skor penilaian tersebut dapat dilihat kenyamanan pada Taman Imam Bonjol dengan melihat termasuk ke dalam range penilaian kenyamanan yang terdiri dari nyaman, cukup nyaman dan tidak nyaman. Berikut penilaian Taman Imam Bonjol membentang dari 1 hingga 3 untuk setiap indikator (1 menjadi yang terendah dan 3 menjadi yang tertinggi) dengan melihat karakteristik pemberian skor seperti tabel 1.2 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Karakteristik Penilaian Skoring**

No	Parameter	1 (Tidak Baik/ Bising/ Tidak Indah/ Tidak Bersih/ Tidak Aman/ Tidak Mudah/ Berbau/ Sangat Tidak Beragam/ Tidak Teduh/ Sangat Tidak Sejuk)	2 (Cukup Baik/ Cukup Bising/ Cukup Indah/ Cukup Bersih/ Cukup Aman/ Cukup Mudah/ Cukup Berbau/ Cukup Beragam/ Cukup Teduh/Cukup Sejuk)	3 (Baik/Tidak Bising/ Indah/ Bersih/ Aman/ Mudah/ Tidak Berbau/ Beragam/ Teduh/ Sejuk)
1	Sirkulasi			
	kemudahan dalam mengelilingi taman	Tidak memiliki jalur pejalan kaki	Memiliki jalur pejalan kaki di sebagian taman, terdapat kerusakan di beberapa titik, kondisi tidak rata/bergelombang	Memiliki pedestrian yang digunakan untuk mengelilingi taman dan pemeliharaan yang baik
	kemudahan dalam memarkir kendaraan	Tidak ada tempat parkir	Tempat parkir terdapat di beberapa sudut taman, Penjaga parkir hanya terdapat di beberapa tempat parkir, Penandaan parkir terdapat di beberapa tempat parkir	Tempat parkir terdapat di setiap sudut taman, Adanya penjaga parkir yang menjaga dan mengatur kendaraan, Tempat parkir memiliki penandaan seperti tanda parkir dan sekat sekat kendaraan
2	Iklim dan Kekuatan Alam			
	tingkat keteduhan taman di siang hari	Taman banyak terkena sinar matahari	Taman tertutup sinar matahari pada beberapa tempat	Taman tertutup sinar matahari, tempat duduk dan bersantai tidak terkena matahari
	aliran angin yang Anda rasakan	Aliran angin kencang	Aliran angin sejuk di beberapa tempat	Aliran angin yang sejuk
	sarana berteduh (gazebo) bila terjadi hujan	Tidak ada gazebo atau tempat berteduh lainnya	Terdapat gazebo atau tempat berteduh di beberapa tempat	Adanya gazebo atau tempat berteduh lainnya tersebar di taman
3	Kebisingan			
	Kebisingan kendaraan di lingkungan taman	Banyak kebisingan di taman	Adanya kebisingan di beberapa titik	Tidak adanya kebisingan dari kendaraan
4	Aroma dan Bau-Bauan			
	Kondisi taman terhadap aroma/bau-bauan yang berasal dari saluran air kotor (selokan)	Adanya bau dari setiap selokan, selokan tidak tertutup	Adanya bau dari beberapa selokan, sebagian selokan tidak tertutup	Tidak ada bau dari semua selokan
	kondisi taman terhadap aroma/bau-bauan yang berasal dari tempat pembuangan sampah	Semua tempat sampah terdapat sampah dan sampah makanan basah atau minuman	Sebagian tempat sampah terdapat bekas makanan <sup>2</sup> basah yg d buang	Tidak ada bekas sampah atau bekas dari minuman atau makanan basah
5	Bentuk			

No	Parameter	1 (Tidak Baik/ Bising/ Tidak Indah/ Tidak Bersih/ Tidak Aman/ Tidak Mudah/ Berbau/ Sangat Tidak Beragam/ Tidak Teduh/ Sangat Tidak Sejuk)	2 (Cukup Baik/ Cukup Bising/ Cukup Indah/ Cukup Bersih/ Cukup Aman/ Cukup Mudah/ Cukup Berbau/ Cukup Beragam/ Cukup Teduh/Cukup Sejuk)	3 (Baik/Tidak Bising/ Indah/ Bersih/ Aman/ Mudah/ Tidak Berbau/ Beragam/ Teduh/ Sejuk)
	Kondisi Fasilitas	Semua fasilitas terdapat kerusakan dan tidak terawat	Sebagian fasilitas terdapat kerusakan dan tidak terawat	Tidak ada kerusakan fasilitas dan terawat
	keragaman jenis fasilitas bermain	Tidak ada fasilitas bermain	Sedikit fasilitas bermain, Terdapat alat bermain yang bisa digunakan beberapa kalangan umur	Fasilitas bermain macam-macam, Terdapat alat bermain yang bisa digunakan semua kalangan umur
	kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll)	Tumbuhan banyak terdapat kerusakan dan mati, Tumbuhan tidak rindang	Sebagian tumbuhan terdapat kerusakan dan mati dan sebagian rindang	Tumbuhan rindang, Tumbuhan tumbuh dengan baik, Tidak ada tumbuhan mati/rusak
6	Keamanan			
	kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan	Semua fasilitas mengakibatkan luka atau kecelakaan	Terdapat sebagian fasilitas yang mengakibatkan luka atau kecelakaan	Tidak adanya kecelakaan atau luka akibat fasilitas
	keamanan dalam beraktivitas disekitar area taman	banyak hambatan, tidak bebas beraktivitas	Terdapat sedikit hambatan	Bebas beraktivitas, Tidak ada hambatan
7	Kebersihan			
	kondisi kebersihan di area taman	banyak tumpukan sampah dan sampah yang berserakan	terdapat tumpukan sampah di beberapa tempat	tidak ada sampah atau tumpukan sampah
	kondisi dan ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)	semua tempat sampah tidak terawat, air yang kotor dan bau	sebagian tempat sampah tidak terawat	tempat sampah terawat, tempat sampah organik dan non organik, air bersih lancar dan tidak ada bau
	kondisi saluran air kotor (selokan)	selokan mengeluarkan bau dan tidak tertutup	sebagian mengeluarkan bau dan tidak tertutup	tidak mengeluarkan bau, selokan tertutup
8	Keindahan			
	kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)	lampu tidak berfungsi, banyak terdapat kerusakan	sebagian lampu berfungsi, ada sedikit kerusakan	lampu berfungsi dengan baik, tidak ada kerusakan, terawat
	keindahan bentuk fasilitas yang tersedia	bentuk fasilitas tidak bervariasi dan tidak unik	sebagian memiliki bentuk yang unik	bentuk fasilitas bervariasi dan unik
	keindahan tumbuhan	tumbuhan sedikit dan tidak bermacam-macam tumbuhan tidak teratur, peletakan tumbuhan yang tidak sesuai	tumbuhan mempunyai sedikit macam, tumbuhan sebagian teratur	tumbuhan bermacam-macam, tumbuhan teratur, peletakan tumbuhan yang sesuai

Sumber : Hasil Analisis 2022

Setelah memberikan skoring, kemudian dapat ditentukan range penilaian kenyamanan pada taman dengan rumus nilai tertinggi dikurang nilai terendah dibagi jumlah kategori, sehingga didapatkan range penilaian yang terdiri dari nyaman, cukup nyaman dan tidak nyaman, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2**  
**Kriteria dan Kenyamanan Penilaian Pengunjung**

No	Kriteria	Skor	Penilaian	Range (Indikator)		
				1	2	3
1	Baik/Tidak Bising/ Indah/ Bersih/ Aman/ Mudah/ Tidak Berbau/ Beragam/ Teduh/ Sejuk	3	Nyaman	2,34-3	4,68-6	7,1-9
2	Cukup Baik/ Cukup Bising/ Cukup Indah/ Cukup Bersih/ Cukup Aman/ Cukup Mudah/ Cukup Berbau/ Cukup Beragam/ Cukup Teduh/ Cukup Sejuk	2	Cukup Nyaman	1,67-2,33	3,34-4,67	5,1-7
3	Tidak Baik/ Bising/ Tidak Indah/ Tidak Bersih/ Tidak Aman/ Tidak Mudah/ Berbau/ Sangat Tidak Beragam/ Tidak Teduh/ Sangat Tidak Sejuk	1	Tidak Nyaman	1-1,66	2-3,33	3-5

*Sumber : Hasil Analisis 2022*

2. Analisis ketersediaan fasilitas, aksesibilitas dan vegetasi berdasarkan standar

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kenyamanan taman berdasarkan standar yang didapatkan dari litelatur-litelatur yang kemudian disimpulkan, kemudian dilakukan penilaian dari kesimpulan litelatur dengan kondisi eksisting taman tersebut, oleh karena itu dapat dilihat sesuai, cukup sesuai dan tidak sesuai pada taman sehingga dapat dilihat apa yang kurang atau dilakukan pengembangan dalam taman tersebut.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, cakupan digunakan meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah berguna untuk membatasi lingkup wilayah kajian, sedangkan ruang lingkup materi berguna untuk membatasi materi pembahasan

### **1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Taman Imam Bonjol berada di Kelurahan Belakang Pondok. Secara astronomis, Kelurahan Belakang Pondok terletak antara 00°17' dan 00°39' Lintang Selatan dan antara 100°19'–100°51' Bujur Timur. Kelurahan Belakang Pondok

mempunyai luas wilayah 33 Ha, Kelurahan Belakang Pondok memiliki batas-batas:

- Utara : Kelurahan Kampung Jao
- Selatan : Kelurahan Pasa Gadang
- Barat : Kelurahan Kampung Pondok
- Timur : Kelurahan Alang Laweh dan Kelurahan Ranah Parak Rumbo

Alasan dalam memilih lokasi karena terdapat permasalahan seperti yang dijabarkan pada latar belakang dan juga merupakan ruang terbuka publik taman kota yang berada di pusat Kota Padang yang didalamnya terdapat banyak interaksi dan aktivitas masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 1.1 Administrasi Kelurahan Belakang Pondok dan Peta 1.2 Citra Taman Imam Bonjol.

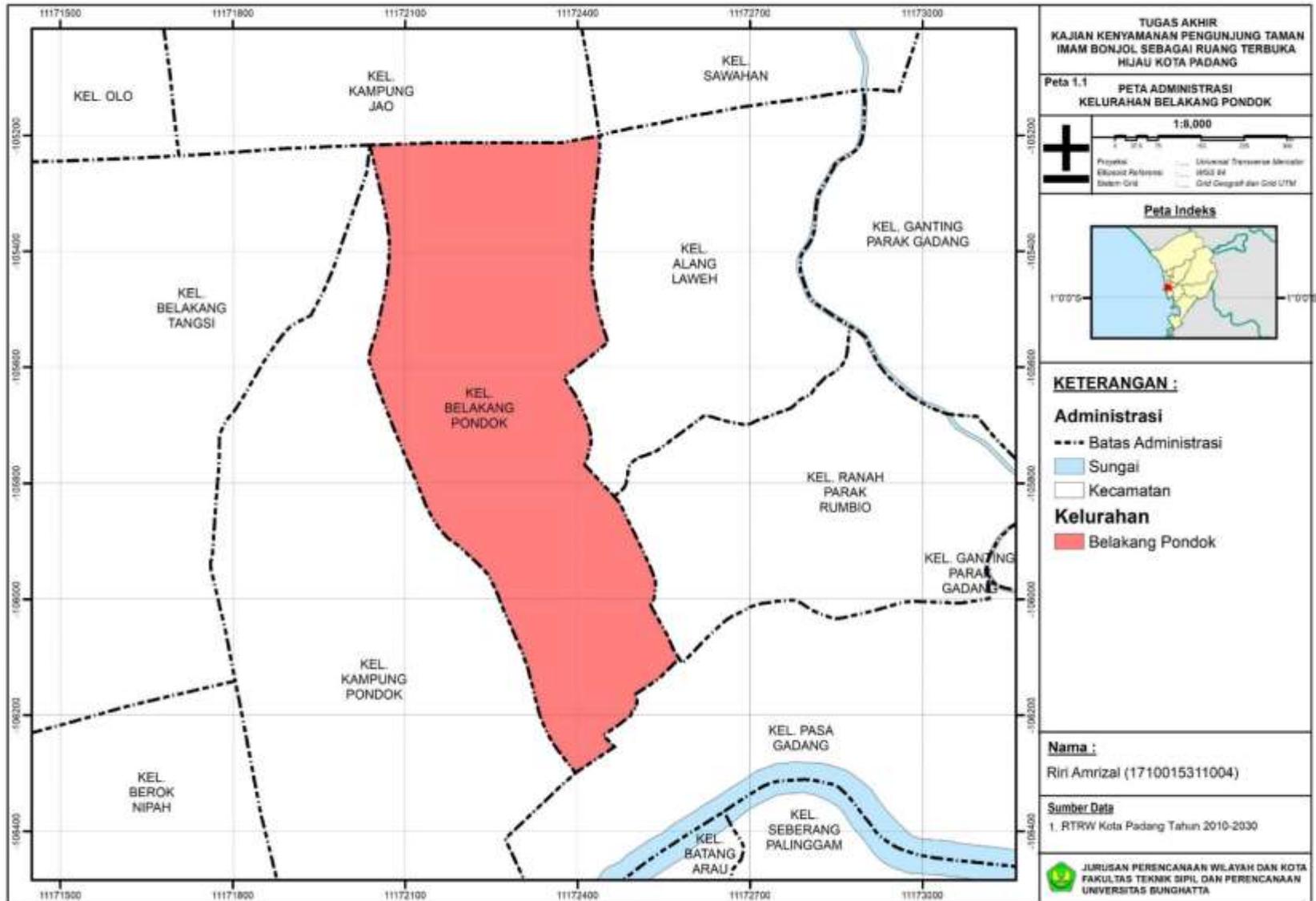
### **1.5.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dari penelitian ini yaitu membahas mengenai kenyamanan Taman Imam Bonjol berdasarkan pengunjung dan standar mengenai fasilitas, vegetasi dan aksesibilitas taman yang disimpulkan dari berbagai sumber.

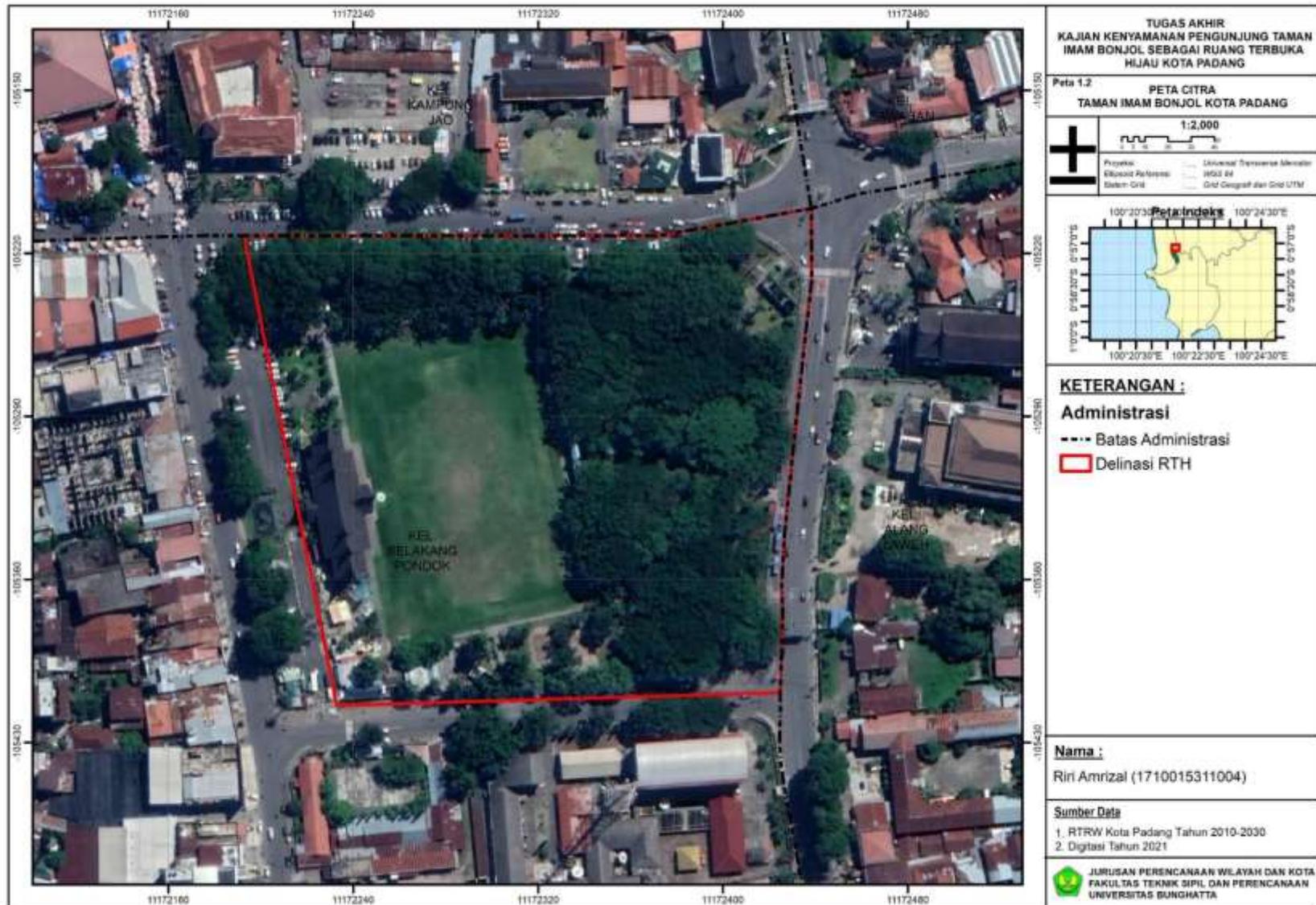
Batasan studi pada penelitian ini dibatasi oleh :

- Fokus penelitian adalah menganalisis kenyamanan Taman Imam Bonjol berdasarkan pengunjung dengan melakukan kuesioner.
- Fokus penelitian adalah menganalisis ketersediaan berdasarkan standar yaitu terdiri dari 3 elemen diantaranya fasilitas, vegetasi dan aksesibilitas yang disimpulkan dari berbagai sumber.

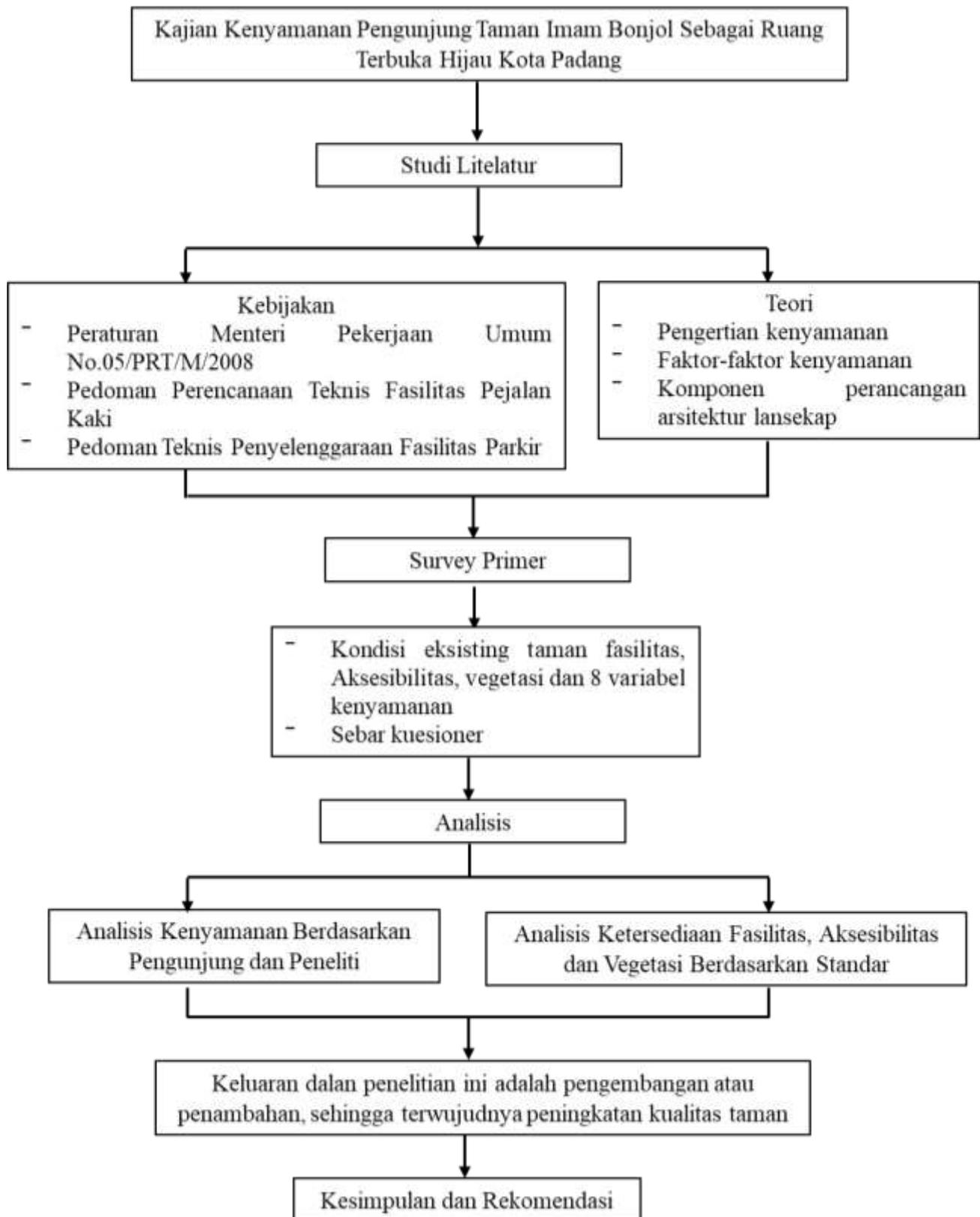
Peta 1.1 Administrasi Kelurahan Belakang Pondok



Peta 1.2 Citra Taman Imam Bonjol



## 1.6 Kerangka Berpikir



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari beberapa bab, pada bab tersebut terdapat sub bab dalam penulisannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penyusunan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metode penelitian pengambilan sampel, pengumpulan data, metode analisis, ruang lingkup wilayah dan materi, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan literatur -literatur kebijakan terkait yang berhubungan dengan pengertian pengunjung, pengertian kenyamanan, faktor-faktor kenyamanan, pengertian ruang terbuka hijau, pengertian taman kota, fungsi dan fasilitas taman kota.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan karakteristik wilayah studi yang mencakup secara detail mengenai permasalahan yang ada di kawasan studi, terdiri dari gambaran umum Kota Padang dan Taman Imam Bonjol.

### **BAB IV ANALISIS**

Pada bab ini berisikan analisis kenyamanan taman berdasarkan pengunjung, peneliti dan analisis ketersediaan fasilitas, aksesibilitas dan vegetasi berdasarkan standar.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan hasil penilaian pengunjung, peneliti dan standar Taman Imam Bonjol dan rekomendasi/saran yang dilakukan untuk peningkatan kualitas taman kota.

## **1.8 Luaran**

Keluaran dalam penelitian dapat mengetahui kenyamanan pengunjung terhadap Taman Imam Bonjol dan dapat disimpulkan dan rekomendasi seperti pengembangan atau penambahan fasilitas, sehingga terwujudnya peningkatan kualitas taman agar taman kota menjadi yang nyaman.